

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM FILM

#### A. Profil Film

Gambar 4.1 Poster Film



Judul Film	: A Taxi Drivers/ <i>Taeksi Unjeonsa</i> /택시운전사
Tahun Produksi	: 2017
Durasi	: 137 menit
Genre Film	: Action, Drama, History
Produser	: Eun-Kyung Park
Sutradara	: Hoon Jang
Penulis Skenario	: Yu-na Eom
Produksi Film	: Showbox
Co-Produser	: Ki-sup Choi
Sinematografi	: Nak-seon Go
Editor	: Sang-bum Kim & Jae-bum Kim
Musik	: Yeong-wook Jo

Casting : Bo Rosenmuller

Pemutaran perdana : 2 Agustus 2017

Pemeran :

- Kang-ho Song
- Seong-hyeon Ryoo
- Thomas Kretschmann
- Min-hee Park
- Hae-jin Yoo
- Jeong-eun Lee
- Jun-yeol Ryu
- Soon-joon Kwon
- Hyuk-kwon Park
- Seok-ho Yoon
- Tae-goo Uhm
- Jeong-do Heo
- Eun-mi Yoo
- Bong-ryeon Lee
- Gwi-hwa Choi
- Ho-cheol Lee
- Soon-bae Cha
- Young-yi Lee
- Dam-soo Shin
- Geun-sup Han
- Wan-pyo Hong
- Daniel Joey

## **B. Karakteristik Tokoh Film**

### **A. Kang-ho Song sebagai Man-seob Kim**



Gambar 4.2 Kang-ho Song

Man-seob adalah seorang sopir taksi berasal dari Seoul Korea Selatan. Ia adalah seorang duda dan memiliki satu anak perempuan. Seorang Man-seob memiliki karakter yang pekerja keras namun pelit dan pengecut, ia

juga seseorang yang mengutamakan keluarganya daripada yang lain.

**B. Thomas Kretschmann sebagai Jurgen Hinzpeter**



Gambar 4.3 Thomas Kretschman

Peter adalah seorang wartawan asal Jerman. Dia datang ke Korea Selatan untuk mendapatkan berita pemberontakan yang terjadi di wilayah Gwanju. Karakter dari Peter yakni seorang yang

menegakkan keadilan, pemberani, memiliki empati yang tinggi dan nekat.

**C. Hae-jin Yoo sebagai Tae-sool Hwang**



Gambar 4.4 Hae-jin Yoo

Sopir Hwang adalah seorang sopir taksi lokal dari Gwangju. Ia adalah seorang kepala rumah tangga dan memiliki satu putra. Sopir Hwang yang menolong Man-seob, Peter dan Jae-sik selama mereka berada di Gwangju. Karakter dari sopir Hwang sendiri ia seseorang yang baik hati,

suka menolong dan rela berkorban.

#### D. Jung-yeol Ryu sebagai Jae-sik



Jae-sik adalah seorang mahasiswa yang berasal dari Gwangju. Jae-sik menolong Peter sebagai penerjemah bahasanya dari bahasa Inggris ke bahasa Korea ketika Peter

Gambar 4.5 Jung-yeol Ryu

berada di Gwangju. Selain sebagai penerjemah ia juga membantu dalam

menunjukkan arah jalan

kepada Man-seob. Karakter dari Jae-sik merupakan orang yang riang, solidaritas tinggi, dan ceroboh.

#### C. Sinopsis Film

Pada tahun 1980, Man-seob Kim adalah seorang duda beranak satu bekerja sebagai sopir taksi di Seoul. Suatu hari, ia tidak sengaja mendengar salah satu rekan sopir taksi membicarakan tentang pelanggan dari luar negeri yang memesannya untuk perjalanan senilai 100.000 Won. Pelanggan tersebut berniat melakukan perjalanan ke Gwangju untuk hari itu dan kembali ke Seoul sebelum jam malam. Man-seob bergegas pergi untuk mencuri pelanggan tersebut.

Pelanggan tersebut bernama Jurgen Hinzpeter, seorang jurnalis asal Jerman yang ingin melaporkan meningkatnya pemberontakan di Gwangju. Karena keamanan yang sangat ketat, wartawan asing dilarang memasuki

wilayah tersebut. Peter berpura-pura menjadi misionaris untuk masuk ke negara Korea Selatan. Man-seob mengajak Peter untuk masuk kedalam taksinya sebelum pergi ke Gwangju.

Kedua pria itu mendapati bahwa semua jalan menuju Gwangju diblokir dan dijaga ketat oleh tentara. Man-seob mencoba membujuk Peter agar kembali ke Seoul saja, akan tetapi Peter menolak untuk memberikan bayaran sebesar 100.000 won jika tidak dapat sampai ke Gwangju. Mereka berhasil memasuki wilayah Gwangju setelah berbohong kepada tentara tentang Peter yang mengaku sebagai seorang pengusaha. Di Gwangju, mereka menemukan bahwa semua toko tutup dan jalanan yang sepi. Man-seob beranggapan bahwa kerusuhan yang terjadi dikarenakan mahasiswa-mahasiswa yang memberontak. Peter mulai merekam kejadian disekitar menggunakan kameranya, dan mereka bertemu dengan sekelompok mahasiswa yang sedang naik truk. Pemimpin kelompok tersebut yang bernama Yong-pyo mengajak Peter untuk naik bersama kelompok mereka. Terdapat satu mahasiswa yang dapat berbahasa Inggris bernama Jae-sik. Sedangkan Man-seob enggan untuk mengikuti truk tersebut dengan alasan takut apabila mobil taksinya rusak karena kerusuhan yang terjadi.

Ketika dalam perjalanan Man-seob merasa kasihan pada seorang wanita tua yang mencari putranya, dia membawanya ke rumah sakit setempat. Putra wanita tua tersebut ternyata Yong-pyo pemimpin dari kelompok mahasiswa yang ditemui Man-seob di jalan tadi. Peter dan mahasiswa lainnya memarahi Man-seob karena keegoisannya. Mereka

melarang Peter untuk membayar ongkos taksinya sampai Man-seob memenuhi perjalanan yang disepakati.

Man-seob menyetujui untuk membawa Peter dan Jae-sik sebagai penerjemah untuk dibawa ke pusat kota Gwangju. Para pengunjung rasa menyambut mereka dengan makanan dan hadiah. Peter memfilmkan kerusuhan dan kejadian dimana para tentara memukuli para pendemo. Petugas Komando Keamanan Pertahanan yang menyamar sebagai preman melihat Peter sedang mengambil gambar dan berusaha untuk menangkapnya, dan ketiga pria tersebut berhasil menghindari penangkapan.

Pada malam hari taksi Man-seob mogok dan mereka bertemu dengan Tae-soo, salah satu pengemudi taksi lokal dari Gwangju. Tae-soo menyarankan agar taksi tersebut dibawa ke bengkelnya untuk diperbaiki. Karena terjadinya pemberontakan di Gwangju saluran telepon pun terpotong, sehingga Man-seob tidak dapat menghubungi putrinya yang masih kecil di rumah. Tae-soo menawarkan agar Man-seob, Peter dan Jae-sik untuk menginap dulu di rumahnya malam itu sampai mobil taksinya selesai diperbaiki.

Saat makan malam, mereka mendengar ledakan dan menemukan bahwa stasiun televisi telah dibom. Peter, Man-seob dan Jaesik menuju ke stasiun televisi tersebut untuk mengambil gambar. Para petugas pertahanan yang mengenali Peter pun mengejar mereka. Dalam pengejaran tersebut Jae-sik tertangkap oleh salah satu tentara pertahanan, sedangkan Man-seob dan

Peter berhasil melarikan diri berkat pertolongan Jae-sik. Peter dan Man-seob kembali ke rumah Tae-soo.

Saat fajar, Tae-soo memberikan plat nomor mobil taksi Gwangju palsu kepada Man-seob karena para tentara mencari taksi Seoul. Man-seob pergi tanpa membawa Peter turut serta dan berhenti di kota sebelah Suncheon. Di sana ia mendengarkan media melaporkan kejadian yang keliru bahwa kekacauan tersebut disebabkan oleh suatu kelompok perusuh. Man-seob yang dipenuhi dengan rasa bersalah kembali ke Gwangju dan menuju rumah sakit. Man-seob menemukan Peter dan Tae-soo *shock* dan menangis mayat Jae-sik. Man-seob mengingatkan Peter tentang janjinya untuk menunjukkan pada dunia apa yang terjadi sebenarnya di Korea Selatan dan mendorongnya untuk terus mengambil gambar.

Mereka merekam disebuah jalan yang dimana tentara menembaki warga sipil tanpa ampun. Man-seob dan sopir taksi lainnya menggunakan kendaraan mereka untuk membarikade para prajurit agar tidak lebih membahayakan warga sipil. Pada saat perjalanan pulang kembali ke Seoul mobil taksi Man-seob diberhentikan oleh dua tentara, dan Man-seob mengatakan bahwa ia membawa pelanggannya yang seorang pengusaha asing menjauh dari kekacauan. Salah satu tentara menggeledah bagasi mobil dan menemukan plat nomor mobil Seoul, namun ia tetap diam dan membiarkan Man-seob dan Peter untuk lewat. Beberapa saat kemudian para tentara mendapat perintah untuk tidak membiarkan orang asing untuk keluar wilayah Gwangju. Peter dan Man-seob dapat lolos dari aksi kejar-kejaran

dengan tentara berkat bantuan para sopir taksi lokal yang menghalau mobil tentara.

Peter menanyakan nama dan nomor telepon Man-seob, namun Man-seob yang merasa ragu-ragu berbohong dengan memberikan nama dan nomor telepon palsu. Peter dapat dengan aman meninggalkan Korea Selatan. Peter memberikan hasil rekaman kepada atasannya dan berita tersebut berhasil tersebar ke seluruh dunia. 23 tahun kemudian, Peter menerima penghargaan di Korea Selatan atas laporannya tentang pemberontakan yang terjadi di Gwangju. Dalam pidatonya ia mengucapkan ungkapan terima kasih kepada Man-seob yang di kenal sebagai Kim Sa-bok oleh Peter dan berharap untuk melihatnya lagi suatu hari nanti. Man-seob yang masih berprofesi sebagai sopir taksi menemukan berita Peter pada koran yang ditinggalkan oleh pelanggannya. Man-seob membaca tentang pidato dan prestasi Peter serta ucapan terima kasih kepadanya, ia merasa tersentuh dan mengatakan bahwa dirinya yang merasa lebih berterima kasih kepada Peter.

#### D. Penghargaan Film

**Tabel 5.1 Penghargaan Film**

<b>Award</b>	<b>Kategori</b>	<b>Penerima</b>	<b>Hasil</b>
26th Buil Film Award	Best Film	<i>A Taxi Drivers</i>	Menang
	Best Actor	Kang-ho Song	Menang
	Best Cinematography	Nak-seon Go	Nominasi
	Best Music	Yeong-wook Jo	Nominasi
	Best Art Direction	Hwa-sung Cha dan Yi-jin Jeong	Nominasi



	Buil Readers' Jury Award	Hoon Jang	Menang
21st Fantasia International Film Festival	Best Actor	Kang-ho Song	Menang
54th Grand Bell Award	Best Film	<i>A Taxi Drivers</i>	Menang
	Best Director	Hoon Jang	Nominasi
	Best actor	Kang-ho Song	Nominasi
	Best Screenplay	Yu-na Eom	Nominasi
	Best Music	Yeong-wook Jo	Nominasi
	Best Art Direction	Hwa-sung Cho dan Yi-jin Jeong	Nominasi
	Best Costume Design	Sang-kyung Cho	Nominasi
	Best Cinematography	Nak-seon Go	Nominasi
	Best Editing	Sang-bum Kim dan Jae-bum Kim	Nominasi
	Technical Award	<i>A Taxi drivers</i>	Nominasi
	Best Planning		Menang
	Top 10 Films		Menang
37th Korean Association of Film Critics Awards	Best Supporting Actor	Hae-jin Yoo	Menang
1st The Seoul Awards	Grand Prize (Film)	<i>A Taxi drivers</i>	Nominasi
	Best Actor (Film)	Kang-ho Song	Menang
3rd Asian World Film Festival	Special Mention Award		Menang
	Best Film	<i>A Taxi Drivers</i>	Menang
	Humanitarian Award		Menang
38th Blue Dragon Film Awards	Best Film		Menang
	Best Director	Hoon Jang	Nominasi
	Best Actor	Kang-ho Song	Menang
	Best Supporting Actor	Hae-jin Yoo	Nominasi
	Best New Actor	Jun-yeol Ryu	Nominasi
	Best Screenplay	Yu-na Eom	Nominasi

	Best Music	Yeong-wook Jo	Menang
	Best Art Direction	Hwa-sung Cho dan Yi-jin Jeong	Nominasi
	Audience Choice Award for Most Popular Film	<i>A Taxi Drivers</i>	Menang
17th Director's Cut Awards	Special Mentions		Menang
	Best New Actor	Gwi-hwa Choi	Menang
25th Korea Culture & Entertainment Awards	Best Film	<i>A Taxi Drivers</i>	Menang
	Best Director (Film)	Hoon Jang	Menang
17th Korea World Youth Film Festival	Favorite Director		Menang
	Favotite Actor for Middle- aged Actor	Kang-ho Song	Menang
4th Korean Film Prodcers Association Awards	Best Actor		Menang
12th Asian Film Awards	Best Supporting Actor	Hae-jin Yoo	Nomiasi
	Best Original Music	Yeong-wook Jo	Nomiasi
54th Baeksang Arts Awards	Grand Prize (Film)	<i>A Taxi drivers</i>	Nomiasi
		Kang-ho Song	Nomiasi
	Best Film	<i>A Taxi Drivers</i>	Nomiasi
	Best Director (Film)	Hoon Jang	Nomiasi
	Best Actor (Film)	Kang-ho Song	Nomiasi
	Best Screenplay (Film)	Yu-na Eom	Nomiasi
23rd Chunsa Film Art Awards	Best Director	Hoon Jang	Nomiasi
	Best Screenplay	Yu-na Eom	Nomiasi
	Best Actor	Kang-ho Song	Nomiasi
	Best Supporting Actor	Jun-yeol Ryu	Nominasi